

**ANALISIS RANCANGAN PEMBELAJARAN DARING  
PADA MATERI TEKS EKSPANASI UNTUK SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 8 BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan

oleh :

Marhadiono  
1511010010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Marhadiono  
NIM : 1511010010  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Daring Pada Materi Teks Eksplanasi  
untuk Siswa Kekelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 25 Januari 2021

Pembimbing I,



Harfiandi, M.Pd  
NIDN. 1317058801

Pembimbing II,

a.n.



Yusrawati JR Simatupang, M.Pd  
NIDN. 1309099201

Mengetahui,

Ketua Prodi PENBI,



Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 0105048503

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	12
1.3. Rumusan Masalah .....	12
1.4. Tujuan Penelitian .....	12
1.5. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
2.1. Pembelajaran .....	15
2.1.1. Pengertian Pembelajaran .....	15
2.1.2. Rancangan Pembelajaran.....	16
2.1.3. Pembelajaran Daring .....	17
2.2. Teks .....	19
2.2.1. Pengertian Teks .....	19
2.3. Jenis-jenis Teks .....	19
2.4. Teks Eksplanasi .....	20
2.4.1. Pengertian Teks Eksplanasi .....	20
2.4.2. Struktur Teks Eksplanasi .....	22
2.4.3. Menulis Teks Eksplanasi .....	23
2.5. Kajian Penelitian Relavan .....	28
2.6. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1. Desain Penelitian .....	31
3.2. Latar Penelitian .....	32
3.3. Data dan Sumber Penelitian .....	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5. Keabsahan Data .....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	39

<b>BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Data dan Temuan Penelitian .....	42
4.1.1. Data .....	42
4.1.2. Temuan Penelitian .....	43
4.1.2.1. Rancangan Pembelajaran Daring .....	43
4.1.2.1.1. RPP .....	43
4.1.2.1.2. Bahan Ajar .....	47
4.1.2.1.3. Media Pembelajaran .....	51
4.1.2.1.4. Penilaian .....	55
4.2. Pembahasan .....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1. Kesimpulan .....	78
5.2. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>84</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar tercipta pembelajaran yang bermakna, tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak Covid-19 yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh era Covid-19 ini, guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung baik, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Pandemi Covid-19 sekarang ini membuat setiap kegiatan menjadi terhambat, salah satunya kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah. Faktanya siswa dituntut untuk belajar di rumah karena peraturan pemerintah yang mengharuskan kita untuk belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Begitupun para guru yang dijadwalkan untuk tetap berangkat/piket ke sekolah walaupun para siswa belajar di rumah, namun tetap dalam protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah yang hanya beberapa guru yang berangkat dalam sehari karena harus menerapkan *social distancing*. Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh era Covid-19 ini guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung dengan baik dan terciptalah interaksi edukatif.

Pandemi Covid-19 berdampak pada masalah pendidikan di Indonesia, pembelajaran saat ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka karena terhambat oleh pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara online dengan jarak jauh antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran daring dilaksanakan ditengah pandemi ini supaya proses pembelajaran masih tetap berjalan lancar walaupun hanya dilaksanakan secara daring dan supaya pembelajaran masih dapat berjalan secara lancar dan efektif.

Pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah elearning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh (Dimiyati, 2017). Pembelajaran Daring (dalam jaringan) merupakan belajar secara *online* melalui media-media yang ditentukan. Siswa dan guru tetap bisa berdiskusi, begitupun dengan teman-teman kelompoknya. Media yang digunakan dapat bermacam-macam. Ada *zoom*, *google class*, *google meet*, *teams*, *dragon learn*, dsb. Pembelajaran daring memang membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri. Pembelajaran daring menurut (Rigianti, 2020) adalah cara baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa gawai atau laptop khususnya pada akses internet dalam penyampaianya dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran daring sepenuhnya bergantung kepada akses jaringan internet. Sedangkan menurut (Imania & Bariah, 2019) pembelajaran dalam jaringan atau istilahnya (daring) merupakan salah satu bentuk penyampaian pembelajaran secara konvensional kemudian dituangkan kedalam

format digital melalui internet. Mereka harus mendownload dan membaca materi, menjawab kuis/soal serta mensubmit tugas secara mandiri.

Meski saat ini pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, proses pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif. Efektivitas pembelajaran yang dimaksud seperti efektif dalam hal ketepatan pendidik dalam penyusunan program pengajaran, sikap pendidik dalam pengelolaan kondisi kelas, komunikasi antar pendidik dengan peserta didik masih dapat berjalan secara lancar, ketepatan pendidik dalam memilih sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring, juga ketepatan pendidik pada saat pelaksanaan evaluasi. Pembelajaran daring memang memberikan media pembelajaran yang variatif seperti media video pembelajaran yang terhubung ke *youtube*, media video *conference*, media jurnal ilmiah atau topik yang tersistem secara digital. Tetapi kemajuan teknologi pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti meratanya jaringan internet ke sekolah-sekolah yang ada di pedesaan.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran daring perlu adanya kesiapan menyusun jadwal pembelajaran daring secara seimbang, ini merupakan salah satu bagian penting agar perencanaan pembelajaran daring setiap minggunya berjalan terencana dengan batasan waktu dan muatan materi pelajaran yang tidak membebani peserta didik. Dalam satu hari semestinya dibatasi berapa muatan mata pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, semisal dua atau tiga mata pelajaran yang akan digulirkan. Selain itu alokasi waktu setiap muatan mata pelajaran juga harus ditetapkan misalnya untuk satu mata pelajaran dialokasikan

waktu 120 menit dengan jeda istirahat 30 menit. Penyusunan jadwal daring yang seimbang dapat dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan seluruh guru dan kepala sekolah selaku pemangku kebijakan sekolah.

Sekolah saat ini terus berupaya menciptakan suasana belajar sebaik mungkin, baik yang berkaitan dengan pembenahan dan pemenuhan sarana pembelajaran maupun perangkat kurikulum di era Covid-19. Upaya tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dengan adanya media dan metode pembelajaran yang efektif kepada siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kebijakan tersebut maka sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan). Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun dari siswa. Hal ini tidak terlepas dari seorang guru dalam membuat rancangan pembelajaran daring untuk dapat mengetahui dan menilai hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran daring yang dilakukan melalui media *online* tersebut, guru diharapkan dapat merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, rancangan pembelajaran seperti RPP sesuai dengan silabus covid dan terintegrasi, materi pelajaran daring disusun secara baik, sarana prasarana belajar memadai, kondisi belajar nyaman, penggunaan metode pembelajaran daring yang tepat, penggunaan media pembelajaran daring yang mampu mendukung siswa belajar lebih baik, sumber belajar tidak terbatas pada buku teks tetapi menggunakan media digital yang mudah diakses, dan evaluasi dilakukan dengan melibatkan siswa.

Rancangan pembelajaran yang efektif sangatlah penting bagi guru dalam melengkapi RPP tersebut dengan bahan ajar dan bahan tayang seperti, bahan ajar dapat diubah menjadi bentuk yang ditayangkan, seperti *Powerpoint* ( Ppt ), Film ataupun video. Ritchy (Syamri, 2010) berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran adalah ilmu yang merancang detail secara spesifik untuk pengembangan, evaluasi dan pemeliharaan situasi dengan fasilitas pengetahuan diantara satuan besar dan kecil persoalan pokok.

Smith & Ragan(Syamri, 2010) berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengartikan prinsip belajar dan pembelajaran kedalam rancangan untuk bahan dan aktifitas pembelajaran. Bahan ajar dapat dilengkapi dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk digunakan dalam pembelajaran. Untuk penilaian/*assesmen*, dapat disiapkan soal-soal yang kontekstual atau yang berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Penilaian sikap dalam pembelajaran daring dapat menilai tanggungjawab, kejujuran dan kerjasama peserta didik. Tugas kelompok juga dapat memmbentuk sikap kolaboratif siswa. Dalam pembelajaran daring, siswa dapat dikelompokkan 4-6 orang per kelompok. Mereka dapat melakukan *video conference* dengan kelompoknya melalui media *online* yang efektif dan mudah digunakan.

Guru dapat melihat langsung melalui video dan merekap langsung hasil pembelajaran siswa seperti pada kompetisi dasar yang ada dalam silabus kelas XI SMA (4.4) Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan. Dalam memproduksi teks ekplanasi secara lisan maupun tulisan melalui media *online* sesuai indikator dan tujuan

pembelajaran. Karena, Teks eksplanasi merupakan sebuah jenis teks yang menjelaskan mengenai sebuah kejadian atau fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan yang diceritakan kembali berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Hal ini harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA secara tuntas dan maksimal sesuai rancangan pembelajaran daring.

Berdasarkan observasi pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 2 November 2020 yang peneliti lakukan di SMA pada siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI khususnya pada materi teks eksplanasi. Guru kurang memahami konsep-konsep teks eksplanasi melalui berbagai usaha yang ditempuhnya, guru tidak mampu membangun skema dari pemahamannya terhadap konsep-konsep dalam lingkungan pembahasan teks eksplanasi yang diajarkan dalam pembelajaran daring, kurang mampu untuk mempertautkan secara integratif berbagai konsep teks eksplanasi, kurang mampu menerapkan kaidah-kaidah teks eksplanasi dalam tindakan maupun prilakunya, dan memanfaatkannya untuk menganalisis dan menilai peristiwa maupun masalah yang ada dalam pembelajaran teks eksplanasi pada pembelajaran daring yang dilakukan. Kenyataannya kondisi pembelajaran daring di SMA tersebut menunjukkan hal yang berbeda yang dapat memberikan dampak buruk kepada siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar daring.

Analisis tentang rancangan pembelajaran daring atau RPP satu lembar yang diterapkan di SMA tersebut terdapat kendala yang membuat guru kesulitan dalam membuat dan menyusun perangkat pembelajaran daring sesuai materi, seperti guru kesulitan memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan

tujuan pembelajaran dalam memproduksi teks eksplanasi, guru kesulitan menentukan strategi pembelajaran online sesuai indikatornya, guru tidak dapat menyesuaikan langkah pembelajarannya menggunakan media online seperti *whatsaap* untuk memberikan pemahaman siswa tentang menulis teks eksplanasi sesuai kompetensi dasar, guru tidak sepenuhnya merumuskan dan menilai hasil kerja siswa dengan baik sesuai kurikulum yg berlaku.

Selama ini penyelenggaraan proses pembelajaran daring tidak adanya kesesuaian dengan konsep rancangan pembelajaran sehingga guru masih kesulitan dalam menentukan metode dan media pembelajaran daring efektif dikarenakan pemahaman guru dalam menerapkan konsep, pengembangan dan kesesuaian metode dan media pembelajaran daring masih kurang kreatif, seperti membuat video pembelajaran ekplanasi yang bisa dipahami oleh siswa sesuai materi pembelajaran. Hal ini juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana yang ada di sekolah yang terbatas, seperti media teknologi, laptop atau komputer, dan jaringan internet sehingga menghambat perkembangan guru dalam hal penguasaan media teknologi, peserta didik kesusahan dalam mengaksesnya untuk mencari materi atau tugas yang diberikan oleh guru, sehingga penggunaan media kurang dioptimalkan.

Kendala guru dalam pemahaman konsep pembelajaran dan penggunaan media yang dimaksud disini adalah proses pengembangan pembelajaran, kesesuaian dalam menerapkan pembelajaran daring melalui media dan rancangan pembelajarannya pada saat siswa selesai mengerjakan latihan pada materi yang diberikan guru. Siswa hanya mengirimkan hasil laporannya melalui *whatsaap*

*grup class* tanpa mendengarkan penjelasan langsung dari guru melalui video pada proses pembelajaran daring sesuai rancangan pembelajaran daring.

Cara pembelajaran daring yang digunakan masih kurang efektif dalam menentukan sistem pembelajaran daring yang sesuai digunakan dalam penyampaian materi teks ekplanasi dirasa masih sulit, dikarenakan kurangnya penyesuaian dengan indikator pada kompetensi dasar yang diajarkan, hanya sekedar memberikan materi tanpa via *Whatshaap grup class* tanpa penjelasan lansung dari guru, sehingga membuat peserta didik tidak memahami langkah pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa merasa bosan dan mengabaikan tugas atau latihan, serta kurang baik daya serapnya terhadap materi pelajaran yang disampaikan tanpa dikontrol oleh gurupadaproses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan pun hanya menuntun siswa mengerjakan latihan secara tulisan yang diberikan melalui grup tanpa adanya situasi diskusi terjadi. Akibatnya ini masih banyak siswa yang susah diajak untuk aktif dalam setiap kegiatan belajar. Proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memberi ruang yang cukup untuk pengembangan kreativitas sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa meskipun pembelajaran secara daring. Hal ini terjadi dimana guru tidak baik dalam menggunakan dan menerapkansistem penilaian dalam menulis teks ekplanasi sesuai indikator dan tujuan pembelajaran seperti melalui portofolio pada rancangan pembelajaran, sehingga siswa tersebut tidak mengetahui hasil belajarnya dalam memproduksi teks eksplanasi secara lisan maupun tulisan

dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada kegiatan belajar mengajar secara daring.

Guru mengalami hambatan dalam membuat penilaian pada materi pembelajaran teks eksplanasi tersebut pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ada beberapa kegiatan yang menjadi kendala bagi guru dalam pembuatan penilaian pembelajaran daring pada materi teks eksplanasi yaitu:

- 1) Guru tidak secara langsung memberikan penilaian sesuai Kompetensi Dasar yaitu, memproduksi teks eksplanasi secara lisan maupun tulisan kepada peserta didik saat menjawab pertanyaan dalam mengerjakan soal,
- 2) Guru tidak memantau atau mengabsen kehadiran siswa dimasukkan kedalam penilaian,
- 3) Guru kesulitan melakukan penilaian pengetahuan dari menulis teks eksplanasi sesuai struktur kebahasaannya dengan cara melihat dari nilai siswa dalam ujian,
- 4) Guru jarang memberikan remedial dalam menganalisis teks ekplansai berdasarkan strukturnya, dan
- 5) Guru kurang memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah menguasai materi teks eksplanasi tersebut sehingga siswa tersebut belum menguasai dalam memproduksi teks eksplanasi dengan baik.

Pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi faktor ketidaksesuaian dengan hasil belajar dalam memproduksi teks eksplanasi secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang didapatkan oleh siswa, dikarenakan kurangnya mengukur sikap setiap siswa, melihat benar-benar serta hafal kepribadian siswa. Guru tidak sepenuhnya berusaha membuat rancangan pembelajaran dan menerapkannya dalam pembelajaran online efektif yang mendukung siswa untuk dapat memahami

dan menulis teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaan pada proses belajar daring dengan baik, guru belum mampu merumuskan indikator pada kompetensi dasar teks eksplanasi dengan jelas melalui *Whatshap Grup Class*, materi pelajaran tidak terorganisasi dengan baik, siswa masih kesulitan memahami materi dalam memproduksi teks ekplanasi secara lisan maupun tulisan.

Akibat proses pembelajaran daring tanpa adanya komponen-komponen rancangan pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal tersebut terjadi dikarenakan selama ini, media yang digunakan oleh guru hanya dapat mengirimkan tugas dan materi teks ekplanasi saja. Guru tidak dapat mengontrol kegiatan pembelajaran daring yang berlangsung pada waktu yang ditentukan. Dilihat dari sisi kompetensi dasarnya pun guru belum mampu mengembangkan indikator pada materi teks eksplanasi, pencapaian siswa dalam menulis teksplanasi belum terstruktur dengan baik sesuai yang ada pada kompetensi inti yang terdapat dalam silabus SMA kelas XI dalam Kurikulum 2013 adalah; (4) mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan media dan metode sesuai kaidah keilmuan dan terfokus pada kompetensi dasar.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring, guru harus selalu berinovasi dan kreatif dalam proses pembelajaran daring dengan cara membuat rancangan pembelajaran daring dan media *online* yang dapat memberikan stimulan kepada siswa, sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Rancangan pembelajaran daring dengan pengembangan pembelajaran yang baik dimaksudkan untuk memaksimalkan capaian hasil belajar, pembelajaran perlu dirancang dengan baik, sehingga prosesnya dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Untuk itu ada sejumlah komponen yang perlu diperhatikan dalam menyusun rancangan pembelajaran daring.

Beberapa komponen untuk mengembangkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan konsep dan kesesuaian yaitu dengan konsep menganalisis situasi dan karakteristik pembelajar daring, mengidentifikasi dan rumusan tujuan pembelajaran daring, konsep rancangan aktivitas atau strategi pembelajaran daring, adanya pengembangan alat evaluasi pembelajaran daring, mengembangkan materi teks ekplanasi dan pemilihan media pembelajaran daring yang digunakan. Hal ini agar proses pembelajaran daring yang dilakuakn dapat tersetruktur dengan baik dengan adanya rancangan pembelajaran yang efektif, karena rancangan pembelajaran adalah diagram alur atau skema kegiatan dalam sistem rancangan pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman (*guideline*) dalam mengembangkan rancangan pembelajaran. Secara umum pengembangan model rancangan pembelajaran senantiasa berfokus pada analisis kondisi awal dan perumusan tujuan, pengembangan strategi dan pengembangan evaluasi. Sebagai sebuah proses hal-hal tersebut saling terkait satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji proses rancangan pembelajaran daring dan pelaksanaannya yang dilakukan di SMA Negeri 8 Banda Aceh dengan judul **“Analisis Rancangan Pembelajaran Daring Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian yang akan peneliti angkat adalah tentang Rancangan Pembelajaran Daring Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Siswa SMA Kelas XI Negeri 8 Banda Aceh.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bertolak dari fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Rancangan Pembelajaran Daring Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh?**

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **Bagaimana Rancangan Pembelajaran Daring Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh?**

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi para pembaca serta dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran dimasa pandemic Covid-19. Disamping itu, dapat diketahui bagaimana guru dalam proses pembelajaran *Daring*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengatasi pembelajaran era *pandemi*.

#### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peniliti memperoleh wawasan baru tentang proses pembelajaran *Daring* pada materi teks eksplanasi, dan juga dapat menjadikan yang diteliti ini sebagai referensi ketika peniliti mulai mengajar nanti.

c. Bagi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dan juga sebagai khazanah bagi perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

